

4.1.2 Gambaran Umum Kelurahan Renteng

4.1.2.1 Letak Geografis Kelurahan Renteng

Kelurahan Renteng merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Praya, yang memiliki luas wilayah 403 ha atau 6,58% dengan penggunaan lahan pada tahun 2018 yaitu tanah sawah sebanyak 340 ha dan tanah kering yang terdiri dari pekarangan dan lainnya sebanyak 63 ha. Kelurahan Renteng terdiri dari beberapa lingkungan, yaitu Lingkungan Renteng, Gerintuk, Rangah, Tiwu Asem, Wakul, dan Mendo.

Adapun batas-batas administrasi Kelurahan Renteng sebagai berikut :

- Sebelah Barat : Desa Puyung
- Sebelah Timur : Kelurahan Gerunung
- Sebelah Selatan : Kelurahan Leneng
- Sebelah Utara : Desa Jago-Kelurahan Gonjak

4.1.2.2 Penggunaan Lahan

Dari luas Kelurahan Renteng 403 ha, dengan penggunaan lahan didominasi oleh tanah pertanian dan tanah kering. Tanah pertanian seluas 340 ha dan penggunaan lahan untuk tanah kering yaitu 63 ha yang terdiri dari pekarangan, tegal/kebun dan lainnya.

4.1.2.3 Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Renteng tahun 2018 yaitu sejumlah 4.942 jiwa yang terdiri dari 2.333 jiwa penduduk laki-laki dan 2.609 jiwa penduduk perempuan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka jumlah penduduk Kelurahan Renteng mengalami kenaikan sebanyak 213 jiwa, dengan perbandingan jumlah penduduk pada tahun 2015 yaitu sejumlah 4.729 jiwa. Dengan luas wilayah 403 ha, maka kepadatan penduduk Kelurahan Renteng sebesar yaitu 1.226 jiwa.

4.1.2.4 Kondisi Sosial

Keberhasilan pembangunan suatu daerah tidak ditentukan oleh kondisi geografis sumberdaya manusia dan kondisi ekonomi, tetapi juga ditentukan oleh kondisi sosial dari daerah yang bersangkutan, antara lain ketersediaan sarana pendidikan, kesehatan, peribadatan, hiburan, olah raga serta

kelembagaan yang ada di daerah. Untuk sarana pendidikan terdiri dari 10 unit, sarana peribadatan 27 unit dan sarana kesehatan terdiri dari 33 unit.

4.1.2.5 Kondisi Ekonomi

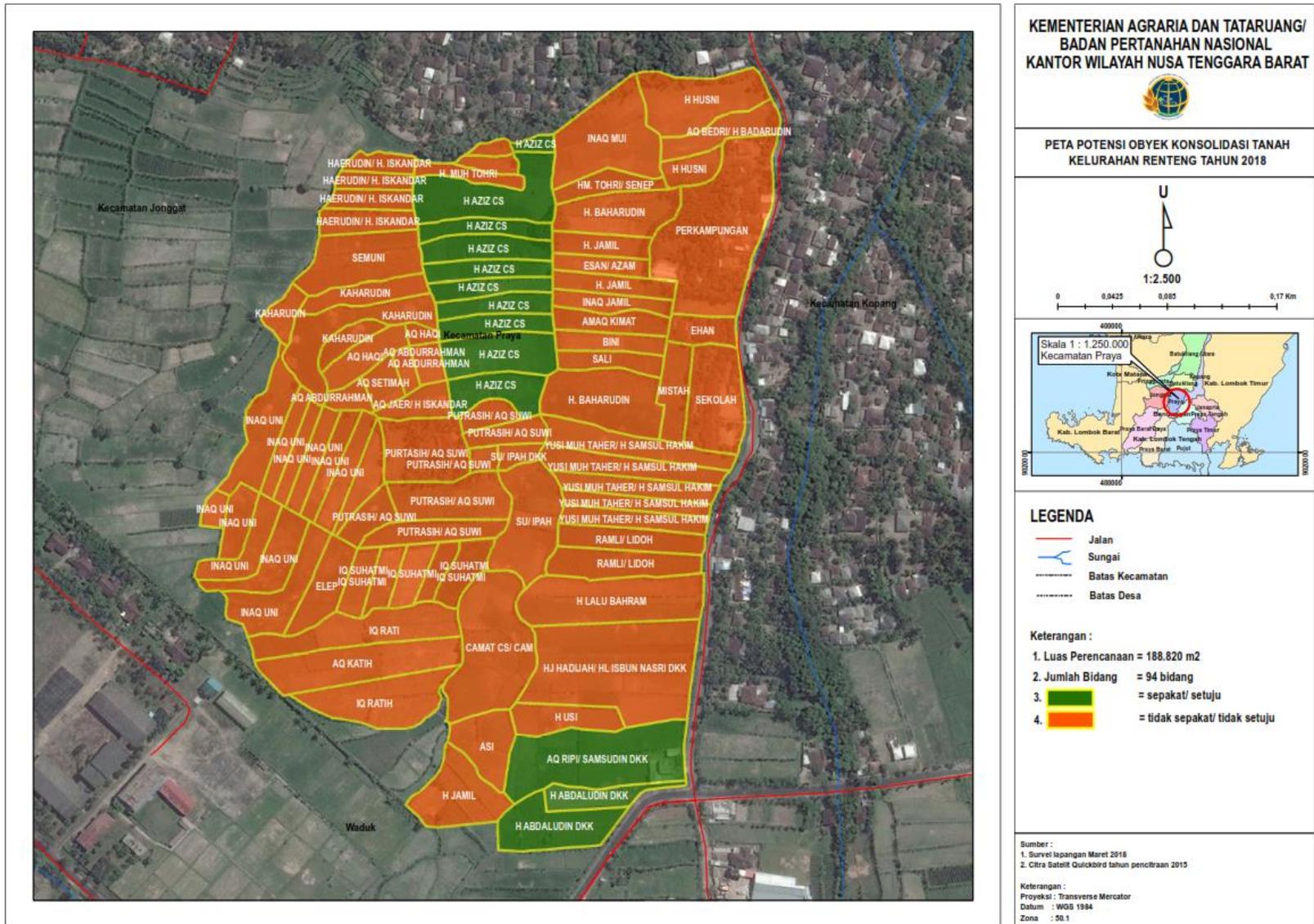
Kelurahan Renteng di dominasi oleh mata pencaharian petani dengan memanfaatkan lahan pertanian dengan luas wilayah sejumlah 340 ha. Selain itu juga terdapat industri gerabah sebanyak 2 unit, koperasi lainnya yaitu 2 unit dan sarana perekonomian seperti pasar semi permanen yaitu terdiri dari 1 unit, minimarket 3 unit, toko/warung sebanyak 9 unit dan warung 4 unit.

4.2 Gambaran Rencana Konsolidasi Tanah di Kelurahan Renteng

Konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng merupakan salah satu potensi objek konsolidasi tanah yang direncanakan. Rencana konsolidasi tanah ini dilaksanakan oleh BPN dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Bidang Pertanahan) dengan tujuan untuk pembangunan fasilitas umum seperti pembangunan jalan baru, dan guna menghindari munculnya kawasan kumuh baru dan mengingat lokasi kelurahan yang berkembang cukup pesat dengan kondisi sekarang sedang dibangunnya Poltek Par dan kantor Bupati baru seluas 10 ha.

Lokasi objek konsolidasi tanah yang berada di Kelurahan Renteng dengan luas wilayah yang akan direncanakan yaitu sejumlah 18,882 ha dari total luas wilayah. Masyarakat yang memiliki tanah dalam rencana konsolidasi tanah ini terdiri dari 33 orang sebagai pemilik tanah (dapat dilihat pada peta 4.1 potensi objek rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng).

Pelaksanaan dalam rencana ini telah dilakukan pada tahap pra konsolidasi yaitu tahap persiapan, dimana pada tahap persiapan ini dilakukan pemilihan lokasi, penyuluhan atau penyebaran informasi, penjajakan kesepakatan dan pembuatan peta rencana blok (*Block Plan*).



Gambar 4.1 Peta Potensi Objek Rencana Konsolidasi Tanah di Kelurahan Renteng

Adapun rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng dirincikan berdasarkan parameter (Surat Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor.410-4245 tanggal 7 Desember Tahun 1991) dan tahap pra konsolidasi tanah, yaitu:

1. Penetapan Lokasi Rencana Konsolidasi Tanah

Penetapan lokasi rencana konsolidasi tanah didasarkan pada hasil survey BPN dan Dinas Perumahan dan Permukiman, dimana salah satu objek yang menjadi lokasi rencana konsolidasi tanah yaitu di Kelurahan Renteng. Selain itu penetapan lokasi juga didasarkan pada lokasi yang strategis dan letaknya berada di sekitar pembangunan kantor Bupati Lombok Tengah, dan Poltekpar.

Sehingga lokasi tersebut direncanakan untuk konsolidasi tanah (Dinas Perumahan dan Permukiman,2018). Adapun gambaran rencana lokasi konsolidasi tanah beserta pemilik tanah dapat dilihat pada peta 4.1 potensi objek rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng, dan pada gambar 4.1 lokasi objek rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng.



Gambar 4.2 Lokasi objek rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng

2. Penyuluhan atau Penyebaran Informasi tentang Rencana Konsolidasi Tanah

Proses penyuluhan melalui penyebaran informasi terkait rencana konsolidasi tanah yang akan dilakukan di Kelurahan Renteng dengan mendatangi pemilik-pemilik tanah yang akan dilakukan konsolidasi, kemudian dari kelurahan mengumpulkan masyarakat yang memiliki tanah untuk diberikan

penyuluhan yang bertujuan sebagai informasi awal sebelum dilakukan konsolidasi tanah. Dalam penyuluhan ini masyarakat diberikan pemahaman tentang program yang akan dilakukan berupa pengenalan tentang konsolidasi, objek dan subjek konsolidasi tanah, tujuan dan sasaran konsolidasi tanah, manfaat konsolidasi tanah, tahap-tahap pelaksanaan konsolidasi tanah, dan lain sebagainya.

Selain penyuluhan dari pihak pemerintah kelurahan, petugas dan penyelenggara program yaitu BPN dan Dinas Perumahan dan Permukiman ikut serta dalam memberikan penyuluhan dan telah dilakukan pada tanggal 5 oktober 2019 yang berlokasi di SD 2 Wakul Kelurahan Renteng. Dengan jumlah peserta yang hadir yaitu sebanyak 50 orang terdiri dari masyarakat sebagai peserta konsolidasi, pemerintah Kelurahan, BPN dan Dinas Perumahan dan Permukiman (dapat dilihat pada gambar 4.2 penyuluhan rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng).



Gambar 4.3 Penyuluhan Rencana Konsolidasi Tanah di Kelurahan Renteng

3. Proses Penjajakan Kesepakatan Masyarakat Pemilik Tanah di Wilayah Konsolidasi Tanah

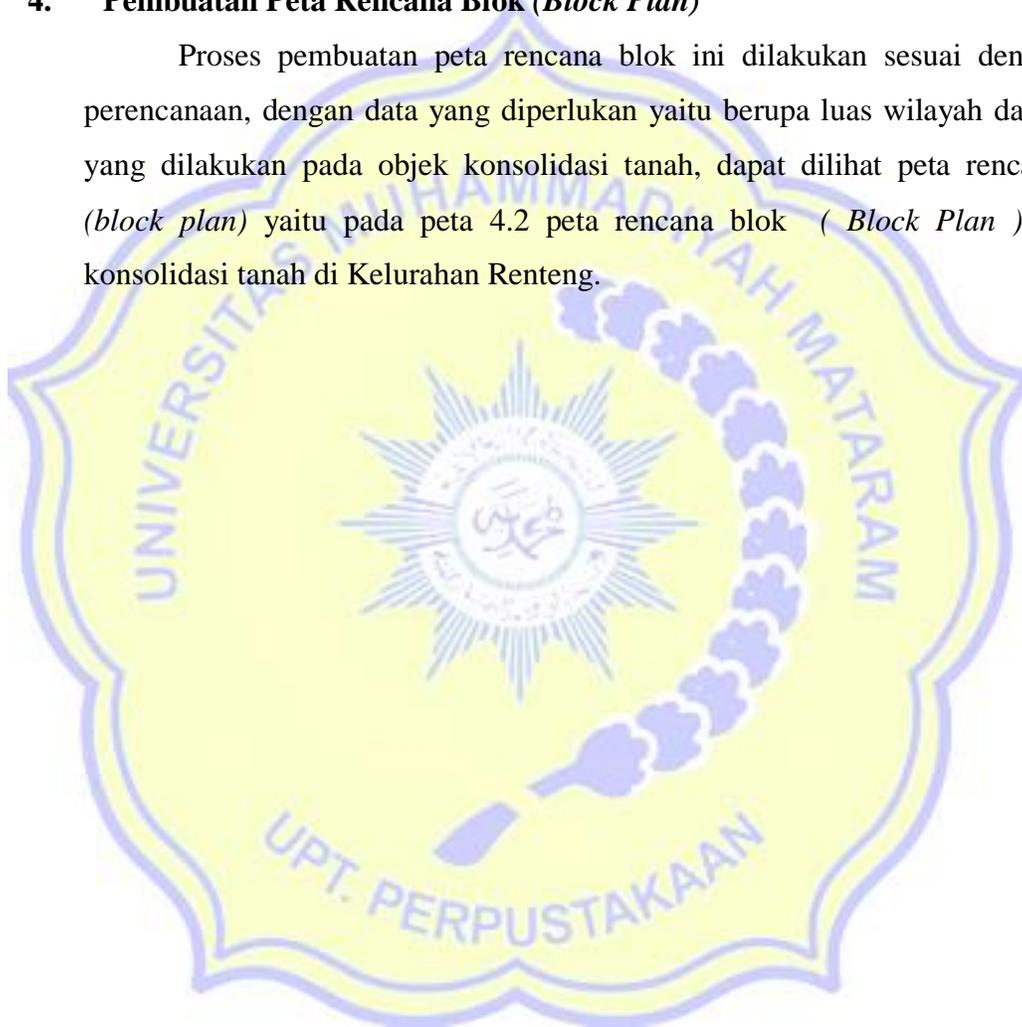
Proses penjajakan kesepakatan dilakukan dengan tujuan untuk menyaring kesediaan masyarakat untuk dilaksanakan penataan dengan konsolidasi tanah, dan terlebih dahulu mempertimbangkan pendapat masyarakat dimana opsi yang

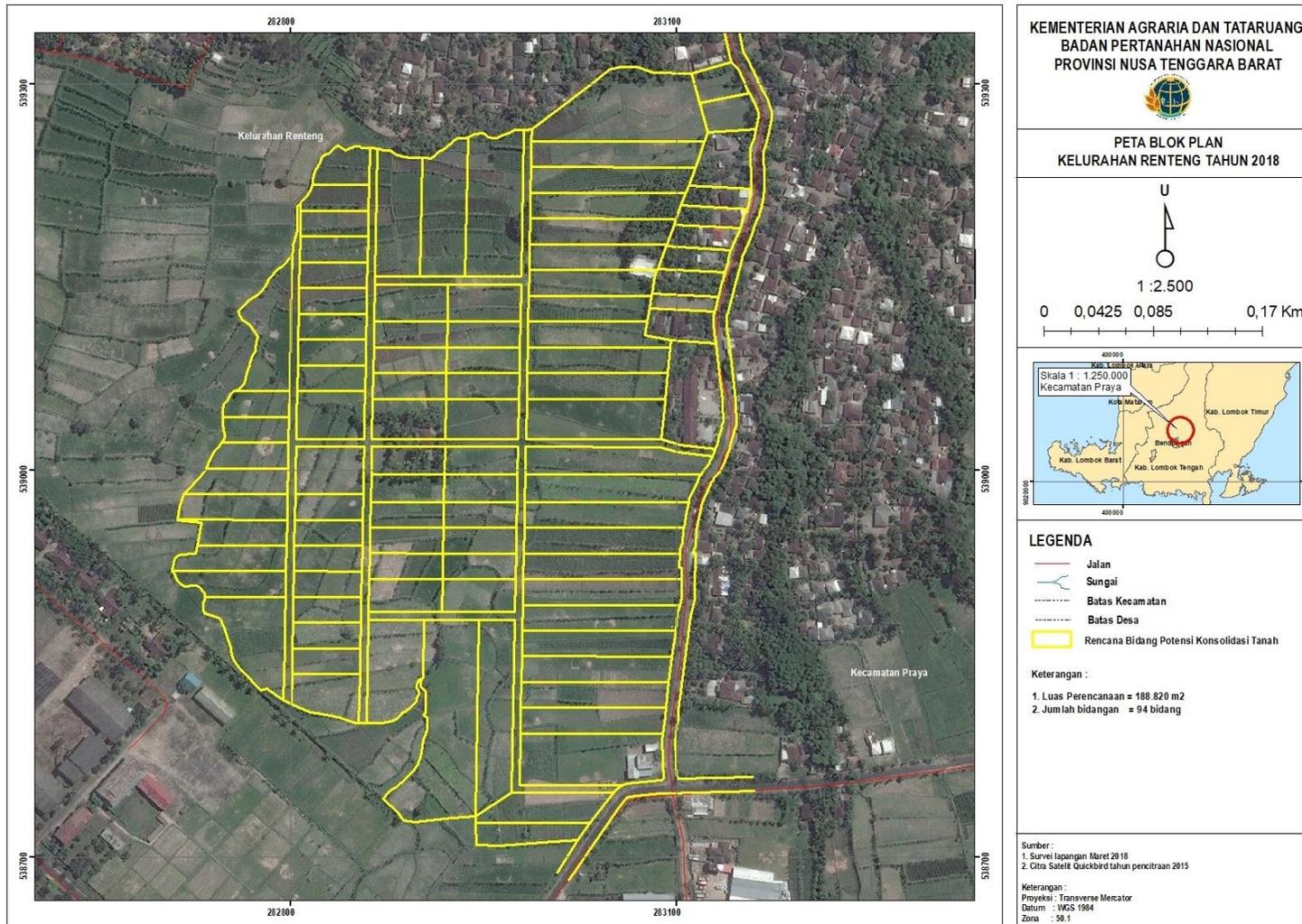
ditawarkan berupa pembangunan fasilitas prasarana seperti pembuatan jalan dengan menggunakan tanah milik masyarakat.

Dalam proses penjajakan kesepakatan di Kelurahan Renteng sebagai objek konsolidasi tanah ini, masyarakat diberikan pemahaman kembali terkait rencana konsolidasi tanah yang akan dilakukan, dan sebagian masyarakat berpendapat menyetujui adanya rencana tersebut.

4. Pembuatan Peta Rencana Blok (*Block Plan*)

Proses pembuatan peta rencana blok ini dilakukan sesuai dengan luas perencanaan, dengan data yang diperlukan yaitu berupa luas wilayah dan survey yang dilakukan pada objek konsolidasi tanah, dapat dilihat peta rencana blok (*block plan*) yaitu pada peta 4.2 peta rencana blok (*Block Plan*) rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng.





Gambar 4.4 Peta Rencana Blok (*Blok Plan*) Rencana Konsolidasi Tanah di Kelurahan Renteng

4.3 Diskusi dan Pembahasan

4.3.1 Karakteristik Responden

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng diambil 33 responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, kelompok umur, dan mata pencaharian.

A. Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam rencana konsolidasi tanah dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
1	Laki – laki	22
2	Perempuan	11
Total		33

Sumber: Dinas Perumahan Permukiman dan Hasil Survei, 2018



Gambar 4.5 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil wawancara dari 33 responden, mayoritas responden rencana konsolidasi tanah didominasi oleh laki-laki dengan dengan persentase 67% dengan jumlah responden sebanyak 22 orang, dan responden perempuan dengan persentase 33 % dengan jumlah responden sebanyak 11 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada rencana konsolidasi ini didominasi oleh responden laki-laki dari responden perempuan.

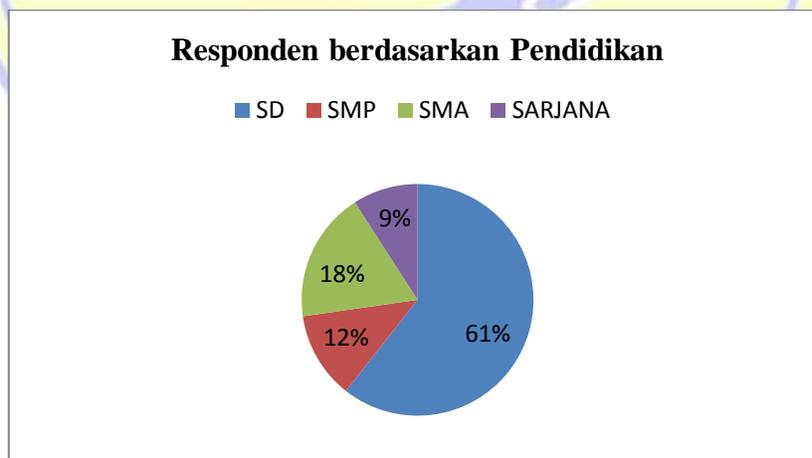
B. Pendidikan

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan dalam rencana konsolidasi tanah dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	SD	20
2	SMP	4
3	SMA	6
4	Sarjana	3
Total		33

Sumber: Dinas Perumahan Permukiman dan Hasil Survei, 2019



Gambar 4.6 Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dari 33 responden, mayoritas responden rencana konsolidasi tanah didominasi oleh responden yang berpendidikan SD, dengan persentase 61% dengan jumlah responden sebanyak 20 orang, responden yang berpendidikan SMA 18% sebanyak 6 orang, yang berpendidikan SMP 12% sebanyak 4 orang, dan yang berpendidikan Sarjana 9% sebanyak 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada rencana konsolidasi tanah ini didominasi oleh responden yang berpendidikan SD.

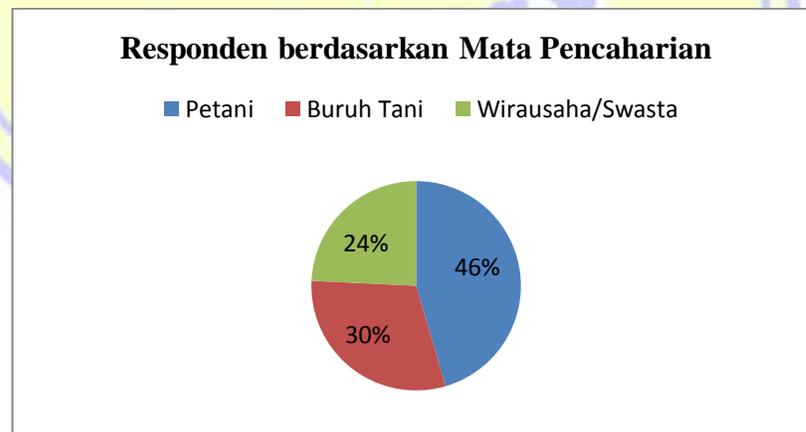
C. Mata Pencaharian

Adapun karakteristik responden berdasarkan mata pencaharian dalam rencana konsolidasi tanah dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 4.3 Responden berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Petani	15
2	Buruh Tani	10
3	Wirausaha	8
Total		33

Sumber: Dinas Perumahan Permukiman dan Hasil Survei, 2019



Gambar 4.7 Responden berdasarkan Mata Pencaharian

Berdasarkan hasil wawancara dari 33 responden, mayoritas responden rencana konsolidasi tanah didominasi oleh responden yang bermata pencaharian

sebagai petani dengan persentase yaitu 46% dengan jumlah sebanyak 15 orang, buruh tani 30% sebanyak 10 orang dan wirausaha 24% sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam rencana konsolidasi tanah ini didominasi oleh responden yang bermata pencaharian sebagai petani.

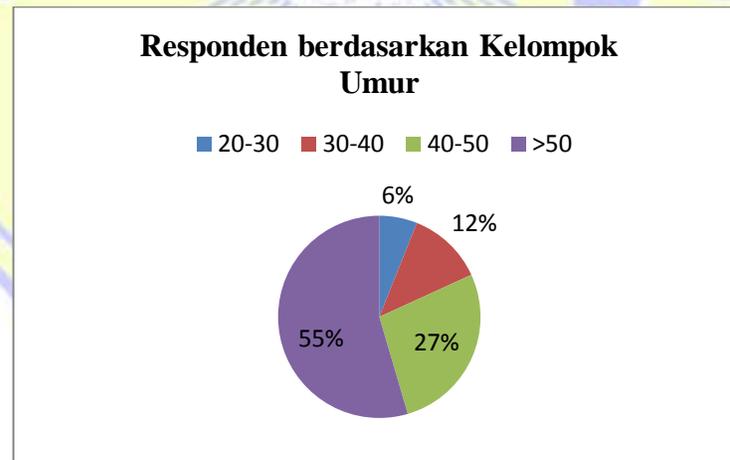
D. Kelompok Umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan kelompok umur dalam rencana konsolidasi tanah dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Umur	Jumlah (orang)
1	20-30	2
2	30-40	4
3	40-50	9
4	>50	18
Total		33

Sumber: Dinas Perumahan Permukiman dan Hasil Survei, 2019



Gambar 4.8 Responden berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan hasil wawancara dari 33 responden, mayoritas responden rencana konsolidasi tanah didominasi oleh responden yang berusia lebih dari 50 tahun dengan persentase yaitu 55% sebanyak 18 orang, kemudian yang berusia

40-50 tahun 27% sebanyak 9 orang, yang berusia 30- 40 tahun 12% sebanyak 4 orang dan yang berusia 20-30 tahun 6% sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam rencana konsolidasi tanah didominasi responden yang berusia lebih dari 50 tahun.

4.3.2 Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Rencana Konsolidasi Tanah

A. Persepsi Masyarakat yang Setuju terhadap Rencana Konsolidasi Tanah

Persepsi masyarakat yang setuju terhadap rencana konsolidasi tanah yaitu dengan persentase 9% (berdasarkan peta persebaran objek konsolidasi tanah (BPN, 2018)), dari 33 responden masyarakat pemilik tanah yang menyatakan persetujuannya.

“..... Kalau saya, setuju-setuju saja...karena untuk kepentingan umum dan untuk kami juga “(R13/L).

“.....Iya.....saya setuju,ini justru dapat mempermudah kami untuk ke sawah nantinya “(R26/L).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan responden yang setuju dengan persepsi bahwa jika dilakukan program konsolidasi tanah dapat memberikan banyak manfaat terutama memudahkan akses petani yang memiliki tanah disekitar area rencana ataupun masyarakat lainnya, serta peta rencana blok yang teratur dan mudah diakses menjadi pertimbangan masyarakat yang setuju dengan rencana tersebut. Selain itu juga manfaat lain dari konsolidasi tanah ini yaitu mencapai pemanfaatan tanah secara optimal melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas penggunaan tanah dan terwujudnya suatu tatanan penguasaan dan penggunaan tanah yang tertib dan teratur.

Masyarakat yang setuju didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan yang berpendidikan SMA dan Sarjana, dengan mata pencaharian sebagai wirausaha dengan rata-rata usia sekitar 20-50 tahun. Sehingga pemahaman responden yang setuju terhadap rencana konsolidasi

tanah sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang tinggi dengan usia muda dengan rata-rata 20-50 tahun, dan mata pencaharian sebagai wirausaha. Selain itu juga masyarakat yang menyatakan setuju terhadap konsolidasi tanah ini yaitu pada proses penetapan lokasi dan penyuluhan atau penyebaran informasi objek konsolidasi tanah dari tahap pra konsolidasi yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Walgitto, 2000), bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal yang terdiri dari pengalaman, kemampuan berpikir dan lain sebagainya, dan faktor eksternal yaitu keadaan lingkungan tempat tinggal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gede Putra Wijaya,dkk, tentang Praktik Konsolidasi Tanah Perkotaan Sebagai Alternatif Model Pembangunan Wilayah Perkotaan Tanpa Pembebasan Tanah di Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat. Dimana keberhasilan pelaksanaan konsolidasi tanah ini didukung oleh penetapan lokasi berdasarkan Surat Keputusan Walikotamadya Denpasar, dan dukungan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya serta pemahaman masyarakat tentang rencana konsolidasi tanah. Akibat pelaksanaan konsolidasi tanah perkotaan di Desa Pemecutan Klod ini maka lokasi konsolidasi tanah tersebut berubah total, dimana sebelumnya lokasi tersebut masih berupa tanah sawah atau tanah kering dan belum terdapat jaringan jalan, saluran sanitasi dan prasarana lainnya (Wijaya, 2016).

B. Persepsi Masyarakat yang Tidak Setuju terhadap Rencana Konsolidasi Tanah

Persepsi masyarakat yang tidak setuju terhadap rencana konsolidasi tanah yaitu dengan persentase 91% (berdasarkan peta persebaran objek konsolidasi tanah (BPN, 2018)) dari 33 responden masyarakat pemilik tanah yang menyatakan tidak menyetujui adanya rencana tersebut, karena konsolidasi tanah dapat dilaksanakan apabila sekurang-kurangnya 85% dari pemilik tanah menyatakan persetujuannya (BPN, 1991).

“..... Iya ada.... tapi kita gak setuju kalau tanah diambil kalau gak ada ganti rugi” (R25/L).

“.....Bagus-bagus saja jalan yang akan mereka buat tapi balik lagi, mau berapa meter mereka pakai tanah kita itu....dan mereka kasih kita gak ada ganti rugi, jadi saya tidak setuju” (R19/P).

Berdasarkan hasil wawancara masyarakat masih ragu karena tanah yang digunakan tersebut secara swadaya, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap rencana konsolidasi tanah, tidak adanya ganti rugi kepada masyarakat yang memiliki tanah yang akan di konsolidasikan, serta masyarakat tidak mengetahui ukuran tanah yang akan di rencanakan dalam konsolidasi tanah.

Selain itu juga masyarakat didominasi oleh responden laki-laki dengan pendidikan SD, bermata pencaharian sebagai petani dan rata-rata usia diatas 50 tahun. Sehingga pemahaman responden yang tidak menyetujui adanya rencana konsolidasi tanah dengan latar belakang pendidikan yang rendah, mata pencaharian sebagai petani dan usia diatas 50 tahun. Dan sebagian besar pada tahap pra konsolidasi tanah yang dilakukan masyarakat tidak setuju yaitu pada proses penjajakan kesepakatan dan proses pembuatan rencana blok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penyelenggaraan konsolidasi tanah perkotaan yang dilaksanakan di Bumi Praja Kendari, Sulawesi Tenggara. Dimana lokasi ini telah ditetapkan sebagai lokasi konsolidasi tanah menurut Surat Keputusan Walikota Kendari Nomor 5991.12/630 tanggal 15 April tahun 2000. Sebagian besar pemilik tanah tidak setuju atas pelaksanaan konsolidasi tanah walaupun telah ditetapkan sebagai lokasi konsolidasi tanah, dan hingga saat ini di kawasan tersebut tidak ada kegiatan konsolidasi tanah (Setiawan, 2008).

Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang konsolidasi tanah serta partisipasi masyarakat dalam usaha pengadaan tanah untuk kepentingan pembangunan guna peningkatan kualitas lingkungan hidup, dan sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Walgito bahwa kemampuan berpikir individu antara satu dengan yang lain tidak sama sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari persepsi masyarakat terhadap rencana konsolidasi tanah yaitu sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat yang setuju terhadap rencana konsolidasi tanah didominasi oleh latar belakang pendidikan yang tinggi dengan usia muda dengan rata-rata usia 20-50 tahun, dan mata pencaharian sebagai wirausaha. Selain itu juga persepsi masyarakat bahwa jika dilakukan program konsolidasi tanah dapat memberikan banyak manfaat terutama memudahkan akses petani yang memiliki tanah disekitar area rencana, serta peta rencana blok yang teratur dan mudah diakses.
2. Persepsi masyarakat yang tidak setuju terhadap rencana konsolidasi tanah didominasi oleh latar belakang pendidikan yang rendah, mata pencaharian sebagai petani dan usia diatas 50 tahun. Selain itu juga persepsi masyarakat yang tidak setuju masih ragu karena tanah yang digunakan tersebut secara swadaya, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap rencana konsolidasi tanah, tidak adanya ganti rugi kepada masyarakat yang memiliki tanah yang akan di konsolidasikan, serta masyarakat tidak mengetahui ukuran tanah yang akan di rencanakan dalam konsolidasi tanah.

5.2 Saran

Pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat bekerjasama dengan baik dalam rencana konsolidasi tanah terutama di Kelurahan Renteng sebagai lokasi objek konsolidasi tanah. Dimana pemerintah mendukung dan memberikan arahan serta pemahaman kepada masing-masing masyarakat tentang pentingnya konsolidasi tanah dan agar dapat terlaksananya kegiatan konsolidasi tanah. Masyarakat sebagai subjek dari rencana tersebut juga ikut mendukung dalam rencana dengan berpartisipasi aktif dan memahami akan manfaat penting dari kegiatan konsolidasi tanah, sehingga program ataupun rencana lain dari pemerintah untuk kedepannya dapat terlaksana guna memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana, serta utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1991). *Konsolidasi Tanah*. Jakarta: Badan Pertanahan Nasional.
- Oloan. (2014). *Konsolidasi Tanah Perkotaan*. Mitra Kebijakan Tanah Indonesia.
- Dewi, R. S., & Khadiyanta, P. (2015). *Persepsi Masyarakat Terhadap Lokasi Rencana Pembangunan Simpang Lima Kedua di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*, Ruang, Volume 1 nomor 3, <http://EJOURNAL2.UNDIP.AC.ID/INDEX/PHP/RUANG>.
- Jayadinata. (1999). *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah*. Bandung: ITB.
- Kartono, & Gulo. (1987). Persepsi. *Persepsi Masyarakat terhadap Rencana Umum Tata Ruang Kota di Kota Kendal*, 343.
- Martini, M., & Nawawi, H. (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mertes, J., & Hall, J. (1995). *Park, Recreation, Open Space, Greenway Guidelines*. Texas: National Recreation and Park Association.
- Mussadun. (2000). Peran Serta Masyarakat Dalam Penataan Ruang. *Kajian Persepsi Masyarakat Dalam Terhadap Rencana Umum Tata Ruang Kota Kendal*, 86.
- Mussadun, & Yurmansah. (2016). *Konsolidasi Tanah. Evaluasi Proses Konsolidasi Tanah Kawasan Permukiman Kumuh Bantaran Sungai Kurau Klaster 1 Desa Kurau*. jurnal pembangunan Wilayah dan Kota, 99. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, Volume 12(1):98-111 Maret 2016. Biro Penerbit Planologi Undip.
- Parlindungan. (1992). *Beberapa Pelaksanaan Kegiatan Dari Undang-Undang*. Bandung: Mandar Maju.
- Sebayang, & Sitorus. (2007). *Buku Materi Konsolidasi Tanah*. Yogyakarta: STPN Pres.
- Setiawan, Y. (2008). Tantangan dan Hambatan Konsolidasi Tanah (Bagian V). *Instrumen Hukum Campuran (Gemeenschapelijkrecht) dalam Konsolidasi Tanah*, 150.
- Sitorus, O., & Sebayang, B. (1996). *Konsolidasi Tanah Perkotaan (Suatu Tinjauan Hukum)*. Yogyakarta: Mitra Kebijakan Tanah Indonesia.
- Sutaryono. (2007). *Dinamika Penataan Ruang dan Peluang Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Tugu Jogja Graika.

- Sutaryono, & Nugroho, A. (2015). Konsolidasi Tanah. *Ecotourism Lereng Merapi Pasca Konsolidasi Tanah* , 40.
- Takai, K. (2005). Character of Land Readjustment Project in Japan. *Paper on International Seminar on Urban Planing and Land Readjustment dor Sustainable Urban Development* , 1-2.
- Walgito, Bimo. (2000). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijaya, G. P. (2016). *Praktik Konsolidasi Tanah Perkotaan Sebagai Alternatif Model Pembangunan Wilayah Perkotaan Tanpa Pembebasan Tanah* , 9-15.
- Yuditrinurcahyo, M. (2005). *Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Umum Tata Ruang Kota Kendal*. Semarang: Universitas Diponegoro.



LAMPIRAN

A. DAFTAR PERTANYAAN

Dengan dilakukannya penelitian tentang Persepsi Masyarakat terhadap Rencana Konsolidasi Tanah di Kelurahan Renteng, sehingga diperlukan wawancara untuk mendukung dan mengetahui persepsi masyarakat tentang rencana konsolidasi tersebut.

- Uraian umum:
 - Nama peserta :
 - Jenis kelamin :
 - Alamat :
 - Mata pencaharian :

- Adapun pertanyaan yang akan diajukan kepada responden peserta rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng yaitu :
 1. Bagaimana Persepsi masyarakat tentang penetapan lokasi rencana konsolidasi tanah ?
 2. Persepsi masyarakat tentang adanya penyuluhan atau penyebaran informasi tentang rencana konsolidasi tanah ?
 3. Persepsi masyarakat tentang proses peninjauan kesepakatan masyarakat pemilik tanah di wilayah konsolidasi tanah ?
 4. Persepsi masyarakat tentang adanya pembuatan peta rencana *blok plan* konsolidasi tanah ?

B. Hasil Wawancara

1. Persepsi Masyarakat tentang Penetapan Lokasi Rencana Konsolidasi Tanah

Adapun persepsi masyarakat terkait penetapan lokasi rencana konsolidasi tanah berdasarkan wawancara yang dilakukan di Kelurahan Renteng pada peserta konsolidasi tanah adalah sebagai berikut :

No	Nama Responden	Persepsi Masyarakat terhadap Penetapan Lokasi Rencana Konsolidasi Tanah
1	R1/L	<i>Setuju, dengan lokasi pembuatan jalan karena dibuat untuk kepentingan umum</i>
2	R2/P	<i>Kita setuju saja sama rencana untuk dibuatkan jalankalaupun dibuat jalan tidak apa-apa</i>
3	R3/L	<i>Setuju saja dengan rencana yang mereka lakukan, karena untuk kepentingan umum</i>
4	R4/L	<i>Setuju, dibuat jalan di tanah kami.....karena untuk kami juga dibuatkan jalan</i>
5	R5/L	<i>Setuju.....sangat setuju karena untuk kepentingan umum</i>

6	R6/L	<i>Setuju, akan tetapi perlu pertimbangan dan kesepakatan dengan pemilik tanah yang lain....</i>
7	R7/L	<i>Saya setuju saja...tetapi perlu kesepakatan dengan pemilik tanah yang lain</i>
8	R8/P	<i>Iya...saya setuju, justru bagus mau dibuat jalan karena kami juga yang menerima manfaatnya...</i>
9	R9/P	<i>Kalau saya, setuju...setuju saja, karena sangat bermanfaat untuk kami semua</i>
10	R10/L	<i>Saya setuju...kalau mereka mau buat jalan tetapi perlu persetujuan dari pemilik tanah yang lain...</i>
11	R11/L	<i>Setuju...karena manfaatnya sangat menguntungkan untuk kami</i>
12	R12/L	<i>Sangat setuju, tapi perlu pertimbangan kembali dan perlu kesepakatan lagi bersama pemilik tanah lainnya.</i>
13	R13/L	<i>Kalau saya, setuju-setuju saja...karena untuk kepentingan umum dan untuk kami juga</i>
14	R14/P	<i>Saya setuju, apalagi ini rencananya dalam pembuatan jalan...</i>
15	R15/P	<i>Setuju...karena untuk kami juga jalannya nanti, tapi perlu pertimbangan yang lebih matang untuk pengambilan keputusan karena itu tanah kami juga...</i>
16	R16/L	<i>Setuju,sangat setuju....bahkan ini sangat bermanfaat bagi kami</i>
17	R17/L	<i>Setuju...kalau saya,karena ini untuk umum</i>
18	R18/L	<i>Kalau saya setuju-setuju,ini juga buat kami jalannya...</i>
19	R19/P	<i>Kalau saya setuju,ini dibuat jalan untuk kami semua,nanti kami juga yang terima manfaatnya</i>
20	R20/P	<i>Setuju...kalau mau dibuat jalan,sangat berguna untuk kami</i>
21	R21/L	<i>Setuju saja...tapi harus ada kesepakatan dengan warga lainnya</i>
22	R22/P	<i>Saya setuju,tapi saya ikut-ikut saja dengan warga yang lain</i>
23	R23/L	<i>Setuju...karena ini jalan untuk umum sangat berguna untuk kami</i>
24	R24/L	<i>Saya setuju...karena ini merupakan bentuk program pemerintah</i>
25	R25/L	<i>Setuju si kalau dibuatkan jalan ditanah kami...karena ini juga programnya pemerintah</i>
26	R26/L	<i>Iya....saya setuju,ini justru dapat mempermudah kami untuk ke sawah nantinya</i>
27	R27/L	<i>Saya setuju....tapi saya masih ragu karena itu tanah kami...</i>
28	R28/P	<i>Setuju....karena ini program pemerintah untuk kami</i>
29	R29/L	<i>Setuju...karena merupakan bentuk rencana pemerintah untuk kami nantinya</i>
30	R30/P	<i>Iya...Setuju, karena manfaatnya sangat besar untuk kami</i>
31	R31/L	<i>Kalau saya setuju, ngikut-ngikut saja dengan warga lainnya...</i>

32	R32/L	<i>Saya setuju karena dibuat jalan untuk kita juga</i>
33	R33/P	<i>Iyasetuju, ini mau dibuat jalan di tanah kami juga bagus</i>

Sumber : hasil wawancara pada peserta rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng (tanggal 1- 4 April 2019)

2. Persepsi Masyarakat tentang adanya penyuluhan atau penyebaran informasi tentang rencana konsolidasi tanah

Adapun persepsi masyarakat tentang adanya penyuluhan atau penyebaran informasi tentang rencana konsolidasi tanah berdasarkan hasil wawancara terhadap peserta konsolidasi tanah adalah sebagai berikut :

No	Nama Responden	Persepsi Masyarakat tentang adanya penyuluhan atau penyebaran informasi tentang rencana konsolidasi tanah
1	R1/L	<i>Sudah dilakukan penyuluhan ...dan kami kurang setuju karena rencananya dilakukan di tanah kami</i>
2	R2/P	<i>Sudah...tetapi mereka menginginkan tanah kami agar diberikan untuk dibuatkan jalan,dan saya kurang setuju</i>
3	R3/L	<i>Iyaada kemarin informasinya dari Pak Lurah, dan saya setuju saja</i>
4	R4/L	<i>Sudah....karena kemarin infonya dari Pak Lurah yang memberitahukan langsung, dan saya setuju-setuju saja</i>
5	R5/L	<i>Kemarin ada informasinya dari Pak Lurah...dan saya setuju karena masih dalam rencana yang masih perlu pertimbangan</i>
6	R6/L	<i>Iya, sudah ada dari Pak Lurah infonya langsung tapi saya kurang setuju karena tanah kami akan diambil begitu saja</i>
7	R7/L	<i>Informasinya dari Pak Lurah,saya setuju-setuju saja</i>
8	R8/P	<i>Ada...infonya dari Pak Lurah yang memberitahukan kepada kami langsung,dan saya setuju</i>
9	R9/P	<i>Iya, adakami dapat info dari Pak Lurah dan kami menerima adanya rencana tersebut</i>
10	R10/L	<i>Adakemarin dikasih tahu dan saya menerima adanya rencana tersebut</i>
11	R11/L	<i>Ada ...informasinya dapat dari Pak Lurah dan warga lain juga dan saya sangat setuju akan rencana tersebut</i>
12	R12/L	<i>Iya ada kemarin...dan saya setuju karena untuk kami juga manfaatnya</i>
13	R13/L	<i>Adakemarin dikasih info dari Pak Lurah,tetapi saya kurang setuju karena mereka akan mengambil tanah</i>

		<i>kami</i>
14	R14/P	<i>Ada....dapat infonya dari Pak Lurah langsung, katanya mau dibuatkan jalan dan saya ikut-ikut saja dengan warga lain</i>
15	R15/P	<i>Iya, kemarin dikasih info kalau di tanah kita mau dibuatkan jalan,tapi tergantung dengan warga yang lain kalau mereka setuju saya juga akan setuju</i>
16	R16/L	<i>Ada...kemarin infonya dari Pak Lurah,tapi saya kurang setuju dengan rencana mereka karena dengar-dengar programnya akan menggunakan tanah kami secara swadaya</i>
17	R17/L	<i>Iya, kemarin ada....dari Pak Lurah,tetapi saya kurang paham dengan penyampaian dan belum jelas juga</i>
18	R18/L	<i>Kalau saya setuju-setuju,ini juga buat kami jalannya...tetapi belum jelas juga kelanjutannya seperti apa</i>
19	R19/P	<i>Iya....ada,tetapi infonya masih dari Pak Lurah dan saya setuju saja</i>
20	R20/P	<i>Ada...tapi belum jelas juga rencananya seperti apa,saya juga masih ragu</i>
21	R21/L	<i>Ada....kemarin dikasih tau sama Pak Lurah infonya...tapi sekedar pemberitahuan saja kalau akan dibuat jalan untuk kami, saya setuju tapi belum jelas rencananya seperti apa</i>
22	R22/P	<i>Ada... ada,tetapi infonya masi dari pak Lurah dan belum ada dari petugasnya,jadi saya setuju saja</i>
23	R23/L	<i>Iya...ada, saya setuju-setuju,ini juga buat kami jalannya...tetapi belum jelas juga kelanjutannya seperti apa</i>
24	R24/L	<i>Iya,,,ada kemarin dikasih tau,dan saya setuju karena untuk kami juga</i>
25	R25/L	<i>Iya, kemarin infonya dapat dari Bapak Lurah...tetapi masih ragu dengan keputusan untuk setuju atau tidak karena belum jelas juga rencananya</i>
26	R26/L	<i>Iya....ada dari Pak Lurah dan saya setuju-setuju saja,karena untuk kepentingan umum juga</i>
27	R27/L	<i>Ada...saya setuju-setuju,ini juga buat kami jalannya...tetapi belum jelas juga kelanjutannya seperti apa</i>
28	R28/P	<i>Kemarin dikasih tahu sama Pak Lurah info mau dibuatkan jalan...saya setuju-setuju saja</i>
29	R29/L	<i>Ada...saya setuju-setuju,ini juga buat kami jalannya...tetapi belum jelas juga kelanjutannya seperti apa</i>
30	R30/P	<i>Iya....kemarin ada tetapi belum jelas juga kelanjutannya seperti apa, jadi saya masih ragu</i>
31	R31/L	<i>Ada...saya setuju-setuju,ini juga buat kami jalannya...tetapi belum jelas juga kelanjutannya seperti apa</i>
32	R32/L	<i>Kemarin ada info dari warga lain dan Pak Lurah,dan</i>

		<i>saya setuju saja ini juga untuk umum</i>
33	R33/P	<i>Iyaada kemarin dan saya setuju-setuju saja karena untuk umum</i>

Sumber : hasil wawancara pada peserta rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng (tanggal 1- 4 April 2019)

3. Persepsi Masyarakat tentang Proses Penjajakan Kesepakatan Masyarakat Pemilik Tanah di Wilayah Konsolidasi Tanah

Proses penjajakan kesepakatan masyarakat pemilik tanah di wilayah konsolidasi tanah berdasarkan wawancara yang dilakukan di Kelurahan Renteng pada peserta konsolidasi tanah yaitu sebagai berikut :

No	Nama Responden	Persepsi masyarakat tentang proses penjajakan kesepakatan masyarakat pemilik tanah di wilayah konsolidasi tanah
1	R1/L	<i>Ada petugasnya datang kemarin...kurang setuju karena mereka gunakan tanah kami tetapi secara swadaya</i>
2	R2/P	<i>Iya ada, kami kurang setuju kalau dibuat jalan,tapi...kita tidak mau kalau tanah kita diambil cuma-cuma...</i>
3	R3/L	<i>Iyaada kemarin petugasnya datang,saya juga kurang setuju tapi perlu dipertimbangkan kembali karena warga lain juga belum pasti memberikan persetujuannya</i>
4	R4/L	<i>Iya ada...tapi saya tidak setuju, saya minta ada ganti rugi kalau tanah kami diambil !!!</i>
5	R5/L	<i>Kemarin ada...tetapi saya kurang setuju karena tanah kami diambil begitu saja</i>
6	R6/L	<i>Iya, kemarin ada mereka datang, masa mereka minta tanah kami,tapi kami tidak setuju</i>
7	R7/L	<i>Adasaya juga kurang setuju karena perlu dipertimbangkan kembali karena warga lain juga belum pasti memberikan persetujuannya</i>
8	R8/P	<i>Kemarin ada mereka datang, katanya mau dibuat jalan tapi mereka minta tanah kami...dan saya kurang setuju.</i>
9	R9/P	<i>Iya ada....mereka datang, tapi saya kurang setuju dan mereka juga tidak berencana untuk memberikan ganti rugi</i>
10	R10/L	<i>Ada kemarin petugas itu datang minta tanah, masa mereka minta tanah seenaknya gitu !!</i>

		<i>jadinya kita tidak setuju kalau begitu</i>
11	R11/L	<i>Iya ada kemarin petugasnya datang, mereka kasih tahu kalau di tanahnya kita mau dibuatkan jalan, kalau saya setuju-setuju saja karena itu juga bagus untuk kita semua, apalagi untuk kepentingan umum</i>
12	R12/L	<i>Iya ada.... mereka datang, tapi saya kurang setuju dan mereka juga tidak berencana untuk memberikan ganti rugi</i>
13	R13/L	<i>Ada, kemarin mereka datang untuk minta tanah kami dibuat jalan, tapi saya kurang setuju</i>
14	R14/P	<i>iya ada kemarin, tapi mereka mau minta dan mereka mintanya dengan cuma-cuma...saya tidak setuju kalau begitu</i>
15	R15/P	<i>Iya ada...tapi saya kurang setuju dengan rencana mereka ingin mengambil tanah kami secara swadaya</i>
16	R16/L	<i>Kemarin ada mereka datang minta tanah kita....yah mana kita mau, karena mereka mintanya secara swadaya begitu</i>
17	R17/L	<i>Ada, kemarin mereka datang untuk minta tanah kami dibuat jalan, tapi karena tidak ada ganti rugi banyak yang ragu dan tidak setuju</i>
18	R18/L	<i>Iya ada....mereka datang karena mereka mintanya secara swadaya begitu,jadinya saya kurang setuju</i>
19	R19/P	<i>Iya kemarin ada, tapi kita gak setuju kalau tanah diambil kalau gak ada ganti rugi</i>
20	R20/P	<i>Ada.... tapi kita gak setuju kalau tanah diambil kalau gak ada ganti rugi</i>
21	R21/L	<i>Kemarin ada mereka datang...saya kurang setuju tetapi saya masih ragu karena sistemnya swadaya</i>
22	R22/P	<i>Iya ada... mereka datang karena mereka mintanya secara swadaya begitu,jadinya saya kurang setuju</i>
23	R23/L	<i>Mereka datang,tapi saya tidak setuju kalau tidak diganti rugi</i>
24	R24/L	<i>Kemarin mereka datang yang dari dinas perkim itu mereka tanya-tanya soal tanah dan mereka mau minta,yah...saya tidak mau</i>
25	R25/L	<i>Iya ada.... tapi kita gak setuju kalau tanah diambil kalau gak ada ganti rugi</i>
26	R26/L	<i>Iya ada.... tapi kita gak setuju kalau tanah diambil kalau gak ada ganti rugi</i>
27	R27/L	<i>Iya,kemarin ada dan saya kurang setuju karena tidak adanya ganti rugi</i>
28	R28/P	<i>Ada...tapi saya tidak mau...karena tidak</i>

		<i>adanya ganti rugi</i>
29	R29/L	<i>Kalau terkait itu mereka datang... kemarin ada dan saya kurang setuju karena tidak adanya ganti rugi</i>
30	R30/P	<i>Iya, kemarin ada dan saya kurang setuju karena tidak adanya ganti rugi</i>
31	R31/L	<i>Kalau kemarin itu mereka datang petugasnya langsung untuk tanya-tanya kita satu persatu, kalau saya setuju saja ...</i>
32	R32/L	<i>Iya saya si setuju saja, karena ini untuk kita semua, tapi saya balik lagi sama warga-warga lain kalau mereka setuju saya juga...</i>
33	R33/P	<i>Iya, ada kemarin mereka datang...tetapi saya kurang setuju karena banyak yang tidak setuju</i>

Sumber : hasil wawancara pada peserta rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng (tanggal 1- 4 April 2019)

4. Persepsi masyarakat tentang pembuatan peta rencana blok (*Blok Plan*)

Adapun hasil wawancara terkait persepsi masyarakat tentang adanya tentang pembuatan peta rencana blok (*Blok Plan*) tanah yaitu sebagai berikut :

No	Nama Responden	Persepsi masyarakat tentang adanya pembuatan master plan/site plan rencana konsolidasi tanah
1	R1/L	<i>Ada.....diperlihatkan kemarin, bentuk jalan yang akan direncanakan, tapi saya masih kurang setuju karena tidak adanya ganti rugi</i>
2	R2/P	<i>Ada....dan saya kurang setuju karena saya belum paham terkait yang mereka rencanakan</i>
3	R3/L	<i>Kalau bentuk jalannya sudah dikasih liat, tapi saya tidak tahu berapa mereka pakai tanah kita kalau gitu bentuknya...</i>
4	R4/L	<i>Itu di SD kemarin dikasih liat, bagus dari bentuknya....tapi kita tetap tidak setuju, karena tidak ada ganti rugi</i>
5	R5/L	<i>Bagus dari bentuknya tapi tetap kalau tidak ada ganti rugi.....saya tidak setuju</i>
6	R6/L	<i>Iya ada, tapi....saya tetap tidak setuju, karena tidak adanya ganti rugi</i>
7	R7/L	<i>Ada diperlihatkan kemarin....dan sudah ada bayangan, tapi....saya tidak setuju</i>
8	R8/P	<i>Tetap tidak setuju, karena tidak adanya proses ganti rugi</i>
9	R9/P	<i>Diperlihatkan....dan saya ikut-ikutan saja dengan warga lain, dan rata-rata banyak yang tidak setuju</i>
10	R10/L	<i>Iya ada.....saya ikut-ikutan dengan warga lainnya</i>

11	R11/L	<i>Diperlihatkan bentuk dari jalan yang dibuat, justru itu akan memudahkan warga yang memiliki tanah nantinya,tapi banyak warga yang tidak setuju...tapi kalau saya setuju-setuju saja</i>
12	R12/L	<i>Iya ada,tapi....saya tetap tidak setuju karena tidak ada ganti rugi</i>
13	R13/L	<i>Tetap tidak setuju,karena tidak ada ganti rugi</i>
14	R14/P	<i>Iya ada,tapi....saya tetap tidak setuju karena tidak ada ganti rugi</i>
15	R15/P	<i>Tetap tidak setuju karena tidak ada ganti rugi</i>
16	R16/L	<i>Iya ada,tapi....saya tetap tidak setuju karena tidak ada ganti rugi</i>
17	R17/L	<i>Iya ada,tapi....saya tetap tidak setuju,karena tidak ada ganti rugi</i>
18	R18/L	<i>Mereka kumpulkan kita...tapi tidak banyak yang tidak setuju dan saya juga tidak setuju</i>
19	R19/P	<i>Bagus-bagus saja jalan yang akan mereka buat tapi balik lagi, mau berapa meter mereka pakai tanah kita itu....dan mereka kasih kita gak ada ganti rugi, jadi saya tidak setuju</i>
20	R20/P	<i>Iya ada,tapi....saya tetap tidak setuju karena tidak ada ganti rugi</i>
21	R21/L	<i>Ada...tapi tetap banyak yang tidak setuju, karena tidak adanya ganti rugi</i>
22	R22/P	<i>Iya ada,tapi....saya tetap tidak setuju karena tidak ada ganti rugi</i>
23	R23/L	<i>Ada, tetapi banyak yang tidak setuju,dan saya juga begitu.....karena mereka tidak tahu berapa meter untuk dibuat jalan dan tidak adanya ganti rugi</i>
24	R24/L	<i>Iya....ada dikasih liat tapi saya tidak setuju, karena kami tidak tahu ukuran tanah yang mereka gunakan untuk dibuat jalan</i>
25	R25/L	<i>Iya ada,tapi....saya tetap tidak setuju karena tidak ada ganti rugi</i>
26	R26/L	<i>Ada, tetap banyak yang tidak setuju.....karena tidak adanya ganti rugi</i>
27	R27/L	<i>Ada, tetap banyak yang tidak setuju.....karena kami tidak diberikan ganti rugi dan kami tidak tahu ukuran tanah yang akan dibuat jalan</i>
28	R28/P	<i>Ada...tapi kalau tidak ada ganti rugi,kami memilih tidak setuju</i>
29	R29/L	<i>Ada, tetapi banyak yang tidak setuju.....karena tidak ada ganti rugi, saya juga tidak setuju</i>
30	R30/P	<i>Iya....ada dikasih liat,tapi tetap banyak yang tidak setuju karena ganti ruginya tidak ada, tetapi dari bentuk jalannya bagus</i>
31	R31/L	<i>Ada kemarin, dikasih liat bentuk jalannya...tapi banyak warga yang tidak setuju,walaupun saya setuju tetapi karena saya ikut-ikutan dengan keputusan warga yang lain</i>

32	R32/L	<i>Dikasih liat bentuk jalannya...tapi banyak warga yang tidak setuju dan saya juga ikut tidak setuju karena saya masih tidak paham dengan penjelasan dan ukuran yang akan dibuat jalannya</i>
33	R33/P	<i>Saya liat kemarin....tapi saya tidak tahu mau berapa dipakai tanahnya,makanya kita tidak setuju lagi</i>

Sumber : hasil wawancara pada peserta rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng (tanggal 1- 4 April 2019)



DOKUMENTASI

1. Lokasi Objek Rencana Konsolidasi Tanah di Kelurahan Renteng



2. Penyuluhan dan Pembuatan Peta Rencana Blok (*Block Plan*)



3. Wawancara kepada masyarakat terkait persepsi rencana konsolidasi tanah di Kelurahan Renteng





PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

LEMBAR ASISTENSI

Judul Tugas Akhir : Persepsi Masyarakat terhadap Rencana Konsolidasi Tanah di Kelurahan
Renteng, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah
NAMA : ETI JULIANTI
NIM : 41513A0015
Dosen Pembimbing : 1. Baiq Harly Widayanti, ST., MM
2. Febrita Susanti, ST., M.Eng

No	Tanggal	Revisi	Paraf
	9-5-2019	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang sesuai dgn rpa 85 mau skematis- Tinjauan kota guna APA / IEEE- Ahelisi harus lah detail lagi	
	21-5-2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Latar belakang- Tambahkan Bab II	
	22-5-2019	<ul style="list-style-type: none">- Karakteristik Responden- Kesimpulan- Seminar Hasil	
		<ul style="list-style-type: none">- Co dan cek lagi apakah persepsi/ evaluasi terhadap konsolidasi lahan	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

LEMBAR ASISTENSI

Judul Tugas Akhir : Persepsi Masyarakat terhadap Rencana Konsolidasi Tanah di Kelurahan
Renteng, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah
NAMA : ETI JULIANI
NIM : 41513A0015
Dosen Pembimbing : 1. Baiq Harly Widayanti, ST., MM
2. Febrita Susanti, ST., M.Eng

No	Tanggal	Revisi	Paraf
23	23-5-2019	-Perbaiki kesimpulan. -tambahkan bahasa analisis (di pendahuluan)	
	23-5-2019	Selamat hari!	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK

REKAYASA SIPIL, TEKNOLOGI PERTAMBANGAN, PERENCANAAN WILAYAH dan KOTA
Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan - Kota Mataram - 83127
Telp/Fax: (0370) 631904; website: <http://www.ummat.ac.id>; email: fatek@ummat.ac.id



SURAT-TUGAS

Nomor : *yy*/IL.3.AU/FT-UMM/TGS/V/2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram, menugaskan kepada :

N A M A : 1. Baiq Harly Widayanti, ST,MM
2. Febrita Susanti, ST.,M.Eng

Untuk menjadi penguji pada Seminar SKRIPSI/TUGAS AKHIR mahasiswa dibawah ini :

- Nama : Eti Julianti
- N I M : 41513A0015
- Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota
- Judul Skripsi : "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Konsolidasi Tanah di Kelurahan Renteng, Kecamatan Praya- Kabupaten Lombok Tengah"

Yang akan diselenggarakan pada :

- HARI/TANGGAL : Rabu,29 Mei 2019
- WAKTU : Pk. 13.15 WITA - Selesai
- RUANG : R. Seminar PWK R.5 L.2

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wabillahittaufiq Walhidayah.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mataram, 27 Mei 2019
Fakultas Teknik UM. Mataram
Dekan,





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK

REKAYASA SIPIL, TEKNOLOGI PERTAMBANGAN, PERENCANAAN WILAYAH dan KOTA
Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan - Kota Mataram - 83127
Telp/Fax (0370) 631904; website: <http://www.ummat.ac.id>; email: fatok@ummat.ac.id



SURAT-TUGAS

Nomor : 279 /IL.3.AU/FT-UMM/TGS/VI/2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram, menugaskan kepada :

N A M A : 1. Baiq Harly Widayanti, ST., MM
2. Agus Kurniawan, S. IP., M. Eng
3. Sri Apriani Puji Lestari, ST., MT

Untuk menjadi penguji pada ujian SKRIPSI/TUGAS AKHIR mahasiswa dibawah ini :

- Nama : Eti Julianti
- N I M : 41513A0015
- Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota
- Judul Skripsi : "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Konsolidasi Tanah Di Kelurahan Renteng, Kecamatan Praya, Kab. Lombok Tengah"

Yang akan diselenggarakan pada :

- HARI/TANGGAL : Sabtu, 6 Juli 2019
- WAKTU : Pk. 08.30 - selesai
- RUANG : R. Sidang PWK

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wabillahittaufiq Walhidayah.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mataram, 1 Juli 2019
Fakultas Teknik UM. Mataram
Dekan,

Ir. Safahari, ST., MT.
NIDN. 0830086701



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK

TEKNIK SIPIL, D3 TEKNIK PERTAMBANGAN, PERENCANAAN WILAYAH dan KOTA
 Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan - Kota Mataram - 83127
 Telp/Fax: (0370) 631904; website: http://www.ummat.ac.id; email: fatek@ummat.ac.id



BERITA ACARA
 PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN/SKRIPSI

Pada hari ini Rabu tanggal 29 bulan Mei tahun 2019, kami Pembimbing Skripsi telah menyelenggarakan Seminar Hasil Penelitian/Skripsi, bertempat di Ruang Seminar FATEK UMM, dengan dihadiri oleh : _____ (_____) orang mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi PWK/Planologi (sebagaimana Daftar Hadir terlampir), bagi mahasiswa :

NAMA : Eti Julianti
 NIM : 41513A0015
 JUDUL MAKALAH : Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Konsolidasi Tanah

dan berdasarkan hasil penilaian kami, maka dengan ini menyatakan bahwa pelaksanaan seminar tersebut dinyatakan telah memenuhi syarat-syarat pelaksanaan acara Seminar. Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mataram, 29 Mei 2019

Pembimbing Skripsi :

Penyaji,

JH

EJ

B. Harly Wibiyanti ST MM

Eti Julianti

Pembimbing Utama

JH

Febriani Susanti ST MEng

Pembimbing Pendamping



Faria Nuzulati Hirsan, ST.,MT.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK

TEKNIK SIPIL, D3 TEKNIK PERTAMBANGAN, PERENCANAAN WILAYAH dan KOTA
 Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan - Kota Mataram - 83127
 Telp/Fax: (0370) 631904; website: <http://www.ummat.ac.id>; email: fatek@ummat.ac.id



BERITA ACARA
 PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN/SKRIPSI

Pada hari ini Rabu tanggal 29 bulan Mei tahun 2019, kami Pembimbing Skripsi telah menyelenggarakan Seminar Hasil Penelitian/Skripsi, bertempat di Ruang Seminar FATEK UMM, dengan dihadiri oleh : _____ (_____) orang mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi PWK/Planologi (sebagaimana Daftar Hadir terlampir), bagi mahasiswa :

NAMA : Eti Julianti
 NIM : 41513A0015
 JUDUL MAKALAH : Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Konsolidasi Tanah

dan berdasarkan hasil penilaian kami, maka dengan ini menyatakan bahwa pelaksanaan seminar tersebut dinyatakan telah memenuhi syarat-syarat pelaksanaan acara Seminar. Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mataram, 29 Mei 2019

Pembimbing Skripsi :

Penyaji,

JH

EJ

B. Harly Wibiyanti ST MM

Eti Julianti

Pembimbing Utama

JH

Febri Susanti ST MEU

Pembimbing Pendamping



Faria Niamati Hirsan, ST.,MT.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK

TEKNIK SIPIL, D3 TEKNIK PERTAMBANGAN, PERENCANAAN WILAYAH dan KOTA
Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan - Kota Mataram - 83127
Telp/Fax: (0370) 631904; website: <http://www.ummat.ac.id>; email: fatek@ummat.ac.id

FORMULIR PENILAIAN

Nama : Et Julianti

NIM : 91513A0015

No	Unsur/ Indikator Yang dinilai	Nilai	Rata-rata Nilai
I	Isi Skripsi		70
	- Redaksional Skripsi-----		
	- Pembahasan Skripsi-----		
	- Kesimpulan dan abstrak-----		
II	Penampilan		70
	- Kemampuan Presentasi-----		
	- Penampilan dan Cara Menjawab-----		
III	Penguasaan Materi Skripsi (Pertanyaan)		70
	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
NILAI AKHIR (rata-rata I, II dan III)			70
IV	Saran-Saran dan Revisi Skripsi : Perbaiki sesuai masukan dari peserta seminar		

Mataram, 29 Mei 2019

Penguji,

B. Harly Mulyanti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK

TEKNIK SIPIL, D3 TEKNIK PERTAMBANGAN, PERENCANAAN WILAYAH dan KOTA
Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan - Kota Mataram - 83127
Telp/Fax: (0370) 631904; website: <http://www.ummat.ac.id>; email: fatek@ummat.ac.id

FORMULIR PENILAIAN

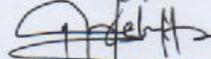
Nama : ETJ JULIANTI

NIM : 4.15.13A.0015

No	Unsur/ Indikator Yang dinilai	Nilai	Rata-rata Nilai
I	Isi Skripsi		80
	- Redaksional Skripsi-----		
	- Pembahasan Skripsi-----		
	- Kesimpulan dan abstrak-----		
II	Penampilan		80
	- Kemampuan Presentasi-----		
	- Penampilan dan Cara Menjawab-----		
	-		
III	Penguasaan Materi Skripsi (Pertanyaan)		80
	1. Manfaat Konsultasi Laha.		
	2. Penerima rencana Konsultasi		
	3. Laha.		
	4.		
	5.		
NILAI AKHIR (rata-rata I, II dan III)			80
IV	Saran-Saran dan Revisi Skripsi :		

Mataram, 29 Mei 2019

Penguji,


FEBRINA SUSANTI